

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MATA PELAJARAN AKUNTANSI, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI

EFFECTS OF PERCEPTIONS OF THE ACCOUNTING SUBJECT, PEER ENVIRONMENTS, AND LEARNING MOTIVATION ON ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENTS

Oleh: **Efi Baiyy Fadzila**

Prodi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

ebaityfadzila@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014; (2) Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014; (3) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014; dan (4) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian kausal komparatif ini bertempat di SMA N 1 Sewon dan dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan Juni 2014. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon yang berjumlah 103 siswa. Pengumpulan data Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar diperoleh menggunakan angket. Uji coba instrumen dilaksanakan pada 25 responden yang kemudian dihitung menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data, terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{x1y} sebesar 0,368 dan nilai t_{hitung} sebesar 3,451 lebih besar dari t_{tabel} 1,992 ($3,451 > 1,992$). (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{x2y} sebesar 0,228 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,045 lebih besar dari t_{tabel} 1,992 ($2,045 > 1,992$). (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai r_{x3y} sebesar 0,426 dan nilai t_{hitung} sebesar 4,108 lebih besar dari t_{tabel} 1,992 ($4,108 > 1,992$). (4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan nilai $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,450 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,203 serta nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $6,278 > 2,728$.

Kata kunci: Persepsi, Teman Sebaya, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi

Abstract

This study aims to investigate: (1) the effect of perceptions of the accounting subject on accounting learning achievements among Grade XI students of Social Studies at SMA N 1 Sewon in the academic year of 2013/2014, (2) the effect of their peer environments on their accounting learning achievements, (3) the effect of their learning motivation on their accounting learning achievements, and (4) the effects of their perceptions of the accounting subject, peer environments, and learning motivation on their accounting learning achievements. This causal comparative study was conducted at SMAN 1 Sewon from May to June 2014. The research subjects were Grade XI

students of Social Studies at SMA Negeri 1 Sewon with a total of 103 students. The data on their perceptions of the accounting subject, peer environments, and learning motivation were collected through a questionnaire. The instrument tryout was conducted by involving 25 respondents and the validity and reliability were then assessed. The data analysis technique was the simple regression analysis technique and multiple regression analysis technique. Before the data were analyzed, tests of analysis prerequisites were conducted, including tests of normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. Based on the results of the study, the conclusions are as follows. (1) There is a significant positive effect of the students' perceptions of the accounting subject on their accounting learning achievements, indicated by $r_{x1y} = 0.368$ and $t_{observed} = 3.451$ higher than $t_{table} = 1.992$ ($3.451 > 1.992$). (2) There is a significant positive effect of peer environments on their accounting learning achievements, indicated by $r_{x2y} = 0.228$ and $t_{observed} = 2.045$ higher than $t_{table} = 1.992$ ($2.045 > 1.992$). (3) There is a significant positive effect of learning motivation on their accounting learning achievements, indicated by $r_{x3y} = 0.426$ and $t_{observed} = 4.108$ higher than $t_{table} = 1.992$ ($4.108 > 1.992$). (4) There are significant positive effects of the students' perceptions of the accounting subject, peer environments, and learning motivation as an aggregate on their accounting learning achievements, indicated by $R_{y(1,2,3)} = 0.450$ and a coefficient of determination (R^2) of 0.203 and $F_{observed} > F_{table}$ $6.218 > 2.128$.

Keywords: Perception, Peer, Learning Motivation, Accounting Learning Achievement

PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik adalah investasi jangka panjang suatu Negara. Oleh karena itu, mencerdaskan kehidupan bangsa menjadi salah satu tujuan nasional yang wajib diperjuangkan oleh seluruh pihak. Dari tujuan nasional tersebut, terlihat bahwa Indonesia menaruh harapan besar kepada pendidikan karena pendidikan akan membentuk keseluruhan aspek pada diri seseorang sehingga menjadi manusia yang unggul dan berkualitas.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat (1) tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta ketrampilan

yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Kemajuan yang dicapai siswa dalam pendidikan yang ditempuh salah satunya dilihat dari prestasi belajar yang diraih merupakan cerminan ketercapaian tujuan pembelajaran berdasarkan penilaian dan evaluasi dari hasil belajar siswa. Mata Pelajaran Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Hal ini menyebabkan siswa perlu memahami lebih dalam tentang mata pelajaran Akuntansi dan tuntutan Prestasi Belajar Akuntansi di atas standar yang telah ditetapkan sekolah, sehingga beban siswa menjadi lebih besar.

Tolok ukur yang digunakan dalam menilai keberhasilan pendidikan di SMA khususnya untuk kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon adalah prestasi belajar akuntansi. "Prestasi Belajar adalah kemampuan-

kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengalami pengalaman belajar” (Nana Sudjana, 2005: 102). Pihak sekolah dan guru terus berupaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas proses belajar mengajar. Namun prestasi belajar kadang tidak sesuai dengan yang diharapkan. Pada kenyataannya masih terdapat siswa yang masih sulit untuk memahami mata pelajaran akuntansi yang diajarkan sehingga prestasi belajar akuntansi yang dicapai kurang optimal. Berdasarkan wawancara dan dokumentasi, data nilai ulangan harian menunjukkan bahwa masih terdapat 62% siswa yang belum lulus Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yaitu 78,00.

Secara umum terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Seperti yang telah dijelaskan oleh Slameto (2010: 54-71), “Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dapat digolongkan menjadi dua, yaitu faktor intern, seperti faktor jasmaniah, faktor psikologis, faktor kelelahan. Faktor ekstern yaitu seperti faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat”. Apabila faktor-faktor tersebut terbentuk kuat pada diri siswa, prestasi belajar yang memuaskan dapat terjadi. Sebaliknya, jika faktor-faktor tersebut tidak diperhatikan dan tidak berjalan optimal maka prestasi belajar siswa akan sulit untuk mencapai tingkat yang

diharapkan.

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa SMA Negeri 1 Sewon khususnya kelas XI IPS dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah persepsi. Menurut Walgito (2010: 99), “Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau disebut proses sensoris”. Persepsi positif siswa adalah ketika mereka menganggap bahwa mata pelajaran Akuntansi merupakan suatu pelajaran yang mudah dan menyenangkan. Persepsi positif tentang mata pelajaran Akuntansi perlu dimiliki oleh siswa. Karena jika siswa memiliki persepsi positif tentang mata pelajaran akuntansi, siswa akan mampu belajar dengan baik sehingga prestasi belajar Akuntansi menjadi baik pula.

Selain Persepsi siswa tentang mata pelajaran akuntansi, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah lingkungan sosial yaitu lingkungan teman sebaya. Lingkungan sosial pertama dimana siswa belajar untuk bersosialisasi bersama orang lain yang bukan merupakan anggota keluarganya adalah lingkungan teman sebaya. Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan siswa bergaul dengan teman-teman seusianya, yaitu hubungan atau kedekatan siswa dengan siswa lain yang mempengaruhi belajar.

Lingkungan teman sebaya di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar. Teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan yang positif dalam belajar dengan mengajak belajar bersama, saling mengingatkan untuk belajar dan memberikan dukungan untuk melakukan hal-hal yang positif, sehingga akan lebih termotivasi dalam belajar. Lingkungan teman sebaya yang kurang baik akan menghambat dalam belajar, sehingga prestasi belajar yang diperoleh kurang optimal (Soerjono Soekanto, 2006: 388).

Faktor lain lagi yang mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan belajar, motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai (Sardiman A.M., 2010: 75). Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual.

Dari hasil observasi dan wawancara, beberapa siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon mengeluhkan bahwa mata pelajaran Akuntansi adalah mata pelajaran yang sulit dan membosankan. Padahal siswa belum lama mempelajari Akuntansi karena baru mendapatkan pelajaran Akuntansi pada saat kelas sebelas. Beberapa siswa juga

mengeluhkan bahwa pelajaran akuntansi itu membosankan. Persepsi-persepsi awal siswa tentang mata pelajaran akuntansi yang negatif ini berdampak pada pencapaian prestasi belajar yang kurang optimal.

Lingkungan teman sebaya juga mempengaruhi prestasi belajar akuntansi. Teman sebaya yang baik akan memberikan dukungan positif dengan mengajak belajar bersama, membiarkan konsentrasi belajar terpusat pada penjelasan guru pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Pada kenyataannya, ditemukan siswa justru berbincang dengan temannya di tengah KBM sedang berlangsung. Hal itulah yang membuat konsentrasi siswa terpecah sehingga materi tidak diserap baik oleh siswa. Dampaknya adalah, pada saat ulangan siswa tidak bisa menjawab dengan baik sehingga prestasi belajar akuntansi kurang maksimal.

Motivasi Belajar juga merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS di SMA N 1 Sewon masih rendah. Contoh rendahnya motivasi belajar siswa adalah, masih ada siswa yang saat KBM berlangsung justru sibuk dengan alat elektroniknya, atau malah justru jajan di kantin. Dengan begitu, informasi yang disampaikan guru tidak di pahami oleh siswa, pada akhirnya prestasi belajar akuntansi kurang optimal.

Persepsi negatif tentang mata

pelajaran akuntansi, lingkungan teman sebaya yang kurang mendukung, dan motivasi belajar yang rendah secara tidak langsung dapat menghambat proses pembelajaran, yang nantinya bisa berhubungan dengan prestasi belajar siswa, khususnya mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014”.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Mengetahui pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.
3. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.
4. Mengetahui pengaruh Persepsi Siswa

tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014..

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *ex post facto* yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atas peristiwa yang diteliti (Sugiyono, 2007: 26).

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamat di Jalan Parangtritis KM 5, Sewon, Bantul, D.I.Yogyakarta, 55187. Waktu penelitian dilaksanakan meliputi tahap persiapan pada bulan Maret hingga April 2014. Tahap pelaksanaan sampai tahap pelaporan yaitu pada bulan Mei hingga Juni 2014.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon yang berjumlah 103 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah proportionate random sampling yang didapatkan 78 siswa sebagai sampel penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner dan dokumentasi.

Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, instrumen yang digunakan adalah dokumentasi untuk variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon dan untuk variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar dilakukan dengan menggunakan angket atau kuesioner model skala *Likert* yang menggunakan empat alternatif pilihan jawaban.

Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon yang tidak dijadikan sampel yaitu sebanyak 25 responden. Uji validitas terhadap butir-butir kuesioner dilakukan dengan metode *Product Moment* dari Karl

Pearson sedangkan pengukuran reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Pengujian Prasyarat Analisis

Pengujian persyaratan yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu uji linearitas, dan uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

b. Pengujian Hipotesis

Analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah regresi linear sederhana dan regresi linear ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Umum

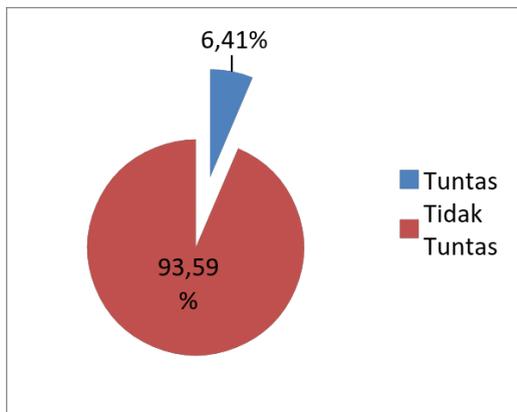
SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jalan Parangtritis KM. 5, Sewon, Bantul, D.I.Yogyakarta Telp. /Fax. (0274) 626345. Lokasi SMA Negeri 1 Sewon yang berada di daerah perkotaan dan dekat dengan jalan raya membuat sekolah ini relative mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan siswa.

Deskripsi Data Khusus

Berikut ini dapat diuraikan deskripsi data untuk masing-masing variabel penelitian:

a. Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data yang terkumpul diketahui skor tertinggi adalah 90 dan skor terendah adalah 25. Berdasarkan data penelitian, selanjutnya dilakukan analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga *mean* sebesar 60,51, *median* sebesar 63,00, modus sebesar 60,00, dan standar deviasi sebesar 14,94. Berikut disajikan dalam *Pie Chart* tingkat Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK YAPEMDA 1 Sleman yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:

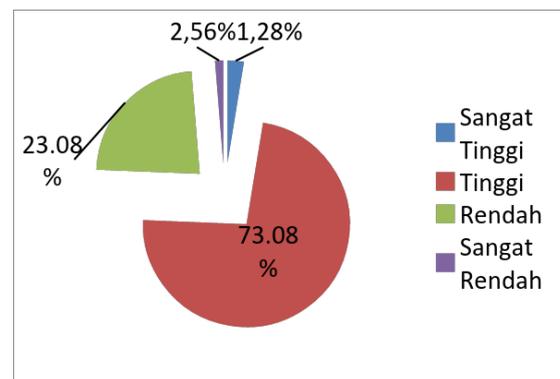


Gambar 1. *Pie-Chart* Kategori Ketuntasan Prestasi Belajar Akuntansi

b. Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

Berdasarkan skor yang diperoleh dan dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga *mean* sebesar 45,67; *median* sebesar 45,00; modus sebesar 45,00 dan

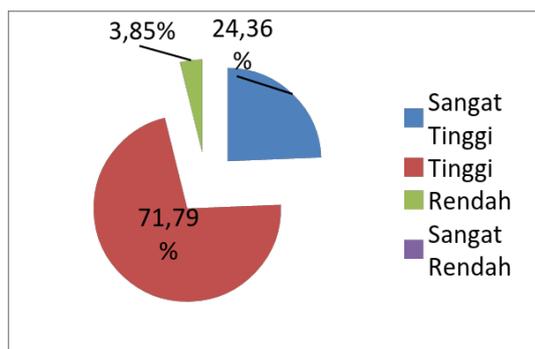
standar deviasi sebesar 5,45. Berikut disajikan dalam *Pie Chart* tingkat Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon yang dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. *Pie-Chart* Kecenderungan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi

c. Lingkungan Teman Sebaya

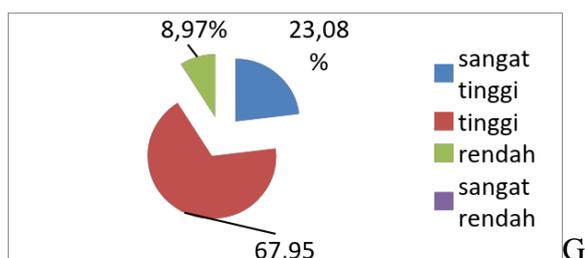
Berdasarkan skor yang diperoleh dan dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga *mean* sebesar 41,70; *median* sebesar 41,00; modus sebesar 39,00 dan standar deviasi sebesar 4,53. Berikut disajikan dalam *Pie Chart* tingkat Lingkungan Teman Sebaya siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon yang dapat dilihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie-Chart* Kecenderungan Lingkungan Teman Sebaya

d. Motivasi Belajar

Berdasarkan skor yang diperoleh dan dianalisis menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* diperoleh harga *mean* sebesar 50,58; *median* sebesar 50,00; modus sebesar 50,00 dan standar deviasi sebesar 6,77. Berikut disajikan dalam *Pie Chart* tingkat Motivasi Belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sewon yang dapat dilihat pada Gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. *Pie-Chart* Kecenderungan Disiplin Belajar

Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas Instrumen

Perhitungan uji validitas ini menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows*. Berdasarkan hasil analisis data dan hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel

berikut:

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Butir Awal	Jumlah Butir Gugur	Nomor Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	18	2	10,18	16
Lingkungan Teman Sebaya	22	8	4,5,6,8, 10,12, 15,16	14
Motivasi Belajar	20	3	2,17,18	17
Jumlah	60	13		47

Butir-butir pernyataan yang gugur atau tidak valid telah dihilangkan dan butir pernyataan yang valid masih mewakili masing-masing indikator yang akan diungkapkan, sehingga instrumen tersebut masih layak digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 2 yang mendapatkan kesimpulan umum bahwa instrumen Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar dapat dikatakan reliabel. Hasil tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen Untuk Variabel	Koefisien Alfa	Keterangan Reliabilitas
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	0,769	Kuat
Lingkungan Teman Sebaya	0,828	Sangat Kuat
Motivasi Belajar	0,894	Sangat Kuat

Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Menurut Purbayu dan Ashari (2005: 231) pengujian normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS Statistik 20.0 *for windows* pada lampiran 6 diperoleh hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

Variabel	Signifikan	Alfa (5%)	Koefisien	Kesimpulan
Persepsi Siswa Tentang Mata Pelajaran Akuntansi	0,505	0,05	S > A	Nor mal
Lingkungan Teman Sebaya	0,271	0,05	S > A	Nor mal

Motivasi Belajar	0,052	0,05	S > A	Nor mal
------------------	-------	------	-------	---------

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa distribusi data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Rangkuman hasil uji linearitas dapat digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel	Db	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig (P)	Kesimpulan
1	X ₁ (Bebas)	22/54	0,833	1,743	0,674	Linear
2	X ₂ (Terikat)	19/57	1,501	1,772	0,126	Linear
3	X ₃ (Terikat)	24/52	1,354	1,729	0,179	Linear

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan yang linear, maka analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk memenuhi persyaratan analisis regresi ganda yaitu untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas terjadi multikolinearitas atau tidak. Multikolinearitas antara variabel bebas terjadi bila koefisien korelasi antara variabel bebas sama dengan atau lebih besar dari 0,800. Rangkuman hasil uji multikolinearitas disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	X ₁	X ₂	X ₃	Keterangan
Persepsi Siswa Tentang Pelajaran Akuntansi (X ₁)	1	0,5	0,16	Tidak Terjadi multikolinearitas
Lingkungan Teman Sebayanya (X ₂)	0,5	1	0,54	
Motivasi Belajar (X ₃)	0,5	0,5	1	

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel bebas lebih kecil dari 0,800, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena interkorelasi kurang dari 0,800, dengan demikian

analisis regresi dapat dilanjutkan.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Purbayu dan Anshari (2005:242), uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Rangkuman hasil uji heteroskedastisitas dapat disajikan dengan tabel berikut ini:

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	T _{hitung}	T _{tabel}	Keterangan
LnX ₁	-0,094	1.991673	Tidak terjadi heteroskedastisitas
LnX ₂	0,467	1.991673	
LnX ₃	0,527	1.991673	

Dari hasil output Tabel di atas dapat dilihat bahwa t hitung adalah -0,094, 0,467, dan 0,527. Sedangkan nilai t tabel dengan df=N-2 atau 78-2=76 pada taraf signifikansi 0,05 adalah 1,991673. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima artinya pengujian antara Lnei² dengan Ln X₁, Lnei² dengan Ln X₂, Lnei² dengan Ln X₃, Lnei² dengan LnX₄, dan Lnei² dengan LnX₅ tidak ada gejala heteroskedastisitas. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa tidak ditemukan adanya heteroskedastisitas pada model regresi.

Hasil Uji Hipotesis Penelitian

a. Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,368 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,135, artinya Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 3,451, jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,992 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,368 lebih besar dari r_{tabel} 0,222, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil di atas maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima.

b. Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan

program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,228 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,052, artinya Lingkungan Teman Sebaya memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 2,045 jika dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,992 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,228 lebih besar dari r_{tabel} 0,222, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

c. Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan program SPSS Statistik 20.0 *for windows* didapatkan hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,426 dan koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,182, artinya Motivasi Belajar memiliki pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan uji t diperoleh t_{hitung} sebesar 4,108, jika dibandingkan dengan

t_{tabel} sebesar 1,992 pada taraf signifikansi 5% maka t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan. Hasil koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,426 lebih besar dari r_{tabel} 0,222, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

d. Pengujian Hipotesis Keempat

Hasil perhitungan SPSS Statistics 20.0 for windows menunjukkan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,203. Nilai tersebut berarti 20,3% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi (Y) dapat diterangkan oleh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi (X_1), Lingkungan Teman Sebaya (X_2), dan Motivasi Belajar (X_3), sedangkan 79,7% dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk menguji kebermaknaan digunakan uji F dengan harga F_{hitung} sebesar 6,278 lebih besar dari F_{tabel} 2,728 berarti pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi signifikan.

Berdasarkan hasil analisis

diketahui bahwa secara bersama-sama variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 20,3% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi dan sebesar 79,7% diberikan oleh variabel – variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Pembahasan

- a. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{x1y} = 0,368$; $r^2_{x1y} = 0,135$; dan $t_{hitung} = 3,451$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992.

Menurut Passer, dkk (2007: 107), "*Perception is the active process of organizing the stimulus input and giving it meaning. Because perception is an active process, the same sensory input may be perceived in different ways at different times*" (Persepsi adalah proses aktif dalam

mengorganisasi adanya masukan stimulus dan memberikannya makna. Karena persepsi merupakan suatu proses yang aktif dan kreatif, masukan sensori yang sama bisa saja diterima dengan cara yang berbeda pada saat yang berbeda). Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

- b. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,228$; $r^2_{x2y} = 0,052$; dan $t_{hitung} = 2,045$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992.

Menurut Slavin (2011: 114), “Lingkungan Teman Sebaya merupakan suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Dalam berinteraksi seseorang lebih memilih bergabung

dengan orang-orang yang mempunyai pemikiran, hobi, dan keadaan yang sama”. Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon tahun ajaran 2013/2014.

- c. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan $r_{x3y} = 0,426$; $r^2_{x3y} = 0,182$; dan $t_{hitung} = 4,108$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992.

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapainya (Oemar Hamalik, 2011: 158). Hal tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

- d. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Mata

Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014

Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,450$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,203$; dan $F_{hitung} = 6,278$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,728.

Hasil ini diperkuat oleh kajian teori dan hasil penelitian yang relevan, bahwa yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi diantaranya adalah Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar. Menurut Sugihartono (2007: 8), "Persepsi merupakan proses untuk menerjemah dan menginterpretasikan stimulus yang masuk ke dalam indera". Perilaku seseorang akan dipengaruhi oleh bagaimana persepsi seseorang mengenai sesuatu. Jadi, jika sangat penting bagi siswa memiliki persepsi yang positif terhadap suatu hal terutama

dalam hal ini adalah mata pelajaran akuntansi. Karena dengan menganggap mata pelajaran akuntansi itu menyenangkan, siswa akan dengan mudah menerima pelajaran tersebut dan prestasi mata pelajaran akuntansi akan lebih optimal.

Dengan adanya teman sebaya yang baik akan memberikan motivasi dan menunjang keberhasilan belajar karena di antara mereka terjadi proses saling mengisi dalam bentuk persaingan yang sehat. Teman sebaya yang baik merupakan unsur penggerak untuk belajar dan menyelesaikan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya (Soerjono Soekanto, 2006: 388). Sehingga, dengan berkumpul dalam Lingkungan Teman Sebaya yang baik dan saling mendukung dalam belajar, prestasi belajar akuntansi siswa akan lebih optimal. Sardiman A.M. (2011: 75) mengungkapkan bahwa "Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar". Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Jadi siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi karena dengan begitu, prestasi belajar akuntansi siswa khususnya

prestasi belajar akuntansi akan semakin optimal.

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan dan penelitian-penelitian relevan yang sudah ada, maka semakin memperkuat penelitian yang dilakukan oleh peneliti sekarang. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x1y} = 0,368$; $r^2_{x1y} = 0,135$; dan $t_{hitung} = 3,451$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992.
- b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x2y} =$

$0,228$; $r^2_{x2y} = 0,052$; dan $t_{hitung} = 2,045$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992.

- c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $r_{x3y} = 0,426$; $r^2_{x3y} = 0,182$; dan $t_{hitung} = 4,108$ lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,992.
- d. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2013/2014, dengan $R_{y(1,2,3)} = 0,450$; $R^2_{y(1,2,3)} = 0,203$; dan $F_{hitung} = 6,278$ lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,728.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

- a. Saran bagi siswa, sebaiknya siswa berpersepsi bahwa pelajaran akuntansi itu menyenangkan, karena dengan memiliki persepsi positif, siswa akan lebih menikmati dalam menerima materi dan bisa lebih memahami mata pelajaran akuntansi, pada saat pelajaran berlangsung sebaiknya siswa memperhatikan penjelasan guru, tidak mengobrol dan bercanda dengan teman

sebelahnya, sebaiknya saling mengingatkan untuk mengerjakan tugas atau belajar, sering berdiskusi bersama dan setelah pulang sekolah dapat digunakan untuk belajar bersama.

- b. Saran bagi guru, hendaknya guru memberikan persepsi positif bagi siswa dan membuat siswa menganggap bahwa Mata Pelajaran Akuntansi itu menyenangkan, dan juga hendaknya guru menciptakan suasana belajar mengajar yang menarik dan menyenangkan agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan, sehingga kegiatan mengobrol dan bercanda dengan teman sebelahnya saat pelajaran berlangsung dapat berkurang.
- c. Saran bagi penelitian selanjutnya, Penelitian ini memberikan informasi bahwa Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 20,3%, hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi masih banyak dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain yang diteliti dalam penelitian ini.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai dengan prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan antara lain:

- a. Penelitian menggunakan nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dan menggambarkan nilai kognitif saja sehingga belum menggambarkan kemampuan siswa seutuhnya.
- b. Disadari bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sementara ini peneliti hanya meneliti tiga variabel saja yaitu Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar.
- c. Meskipun terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar sebagai variabel bebas memberikan sumbangan sebesar 20,3 % tetapi masih 79,7% faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa tiga variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan secara menyeluruh mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
- d. Dalam teknik pengumpulan data, penelitian ini menggunakan angket

untuk variabel Persepsi Siswa tentang Mata Pelajaran Akuntansi, Lingkungan Teman Sebaya, dan Motivasi Belajar. Keterbatasan angket yaitu peneliti tidak dapat mengontrol jawaban dari responden.

UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Sinar Grafika

DAFTAR PUSTAKA

- Bimo Walgito. (2004). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Budi Purbayu Santosa dan Ashari. (2005). *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel & SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nana Sudjana. (2005). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Sinar Baru Algesindo.
- Passer, M. W., & Smith, R. E. (2007). *Psychology: The Science of Mind and Behavior*. New York: McGraw-Hill.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slavin, Robert E. (2008). *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Soerjono Soekanto. (2006). *Sosiologi Ilmu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.